

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dan pembahasan yang dipaparkan pada bab sebelumnya, pada akhirnya peneliti dapat menyimpulkan hasil penelitian tentang keefektifan metode *problem solving* dan inkuiri untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis yaitu:

1. Keefektifan metode *problem solving* dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis lebih tinggi dibandingkan metode konvensional (*lecture*) tanpa adanya variasi pembelajaran yang lain, karena metode *problem solving* dilakukan dengan pendekatan pembelajaran *student centered approach* dengan tujuan untuk melatih dan mengembangkan kemampuan berpikir kritis dalam memecahkan masalah serta berorientasi pada pola pembelajaran yang menekankan kepada proses pembelajaran dan hasil belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran metode *problem solving*. Pola pembelajaran yang ditetapkan adalah menentukan masalah, pembentukan kelompok, presentasi langkah yang akan digunakan dalam memecahkan masalah, penetapan langkah dalam memecahkan masalah, dan evaluasi hasil masalah yang telah dipecahkan. Perhitungan perbedaan keefektifan metode *problem solving* dan metode konvensional (*lecture*) diketahui dengan uji *T-test* kemampuan berpikir kritis awal (sebelum menggunakan metode *problem solving* dan konvensional) dan

kemampuan berpikir kritis akhir (setelah menggunakan metode *problem solving* dan konvensional)

2. Keefektifan metode inkuiri dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis lebih tinggi dibandingkan metode konvensional (*lecture*) tanpa adanya variasi pembelajaran yang lain, karena metode inkuiri berorientasi pada suatu permasalahan sebagai objek pembelajaran dalam mempelajari materi pelajaran, pertanyaan konseptual dalam kegiatan proses pembelajaran dan kesimpulan hasil pembelajaran. Perhitungan perbedaan keefektifan metode inkuiri dan metode konvensional (*lecture*) diketahui dengan uji *T-test* kemampuan berpikir kritis awal (sebelum menggunakan metode inkuiri dan konvensional) dan kemampuan berpikir kritis akhir (setelah menggunakan metode inkuiri dan konvensional)
3. Terdapat perbedaan keefektifan penggunaan metode *problem solving* dan inkuiri untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis pada mata pelajaran IPS kelas VIII di SMP N Kecamatan Losari. Perbedaan keefektifan penggunaan metode pembelajaran *problem solving* dan inkuiri diketahui dari tes hasil kemampuan berpikir kritis akhir. Berdasarkan hasil tes kemampuan berpikir kritis akhir setelah dilakukan perlakuan diketahui bahwa metode inkuiri lebih efektif daripada metode *problem solving* untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran IPS Kelas VIII di SMP N Kecamatan Losari Kabupaten Brebes.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian, dapat diungkapkan apa yang seyogyanya dilakukan berdasarkan hasil analisis sebagai berikut:

1. Keefektifan penggunaan metode *problem solving* untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis. Metode pembelajaran *problem solving* ini memberikan variasi bagi para siswa dalam menerima pembelajaran. Siswa lebih mudah memahami materi yang diajarkan karena siswa dituntut untuk ikut aktif saling bertukar pikiran, sehingga siswa tidak hanya menerima materi dari guru melainkan siswa belajar kelompok bersama-sama dengan teman sekelas. Siswa menjadi aktif dan bersemangat mengikuti proses pembelajaran.
2. Keefektifan penggunaan metode inkuiri dalam pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis setelah melakukan eksperimen menunjukkan hasil yang lebih baik dari pada pembelajaran konvensional. Untuk itu perlu dikembangkan metode inkuiri di waktu yang akan datang agar metode inkuiri dapat digunakan lebih baik lagi, karena telah terbukti bahwa keefektifan metode inkuiri untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis lebih baik dari metode konvensional, maka diharapkan pihak sekolah dapat menerapkan metode inkuiri pada semua pokok bahasan yang dapat menggunakan metode inkuiri. Metode inkuiri menjadi salah satu alternatif pemecahan masalah dalam proses pembelajaran yang dapat mengembangkan sikap percaya diri serta kreativitas belajar siswa dalam berpikir kritis.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan, saran yang dapat peneliti sampaikan adalah keefektifan metode pembelajaran *problem solving* dan inkuiri dapat melatih dan meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial, sehingga guru disarankan untuk menggunakan metode pembelajaran ini pada materi lain dalam kegiatan proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.